

BAB III METODE PENELITIAN

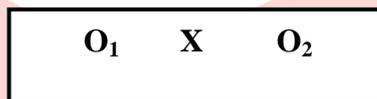
A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen semu dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Pada tipe ini, siswa diberikan *pretest* sebelum mendapatkan perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. (Sugiyono, 2012:110)

Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3.1

One-group pretest-posttest design



Keterangan:

O_1 = nilai *pretest*

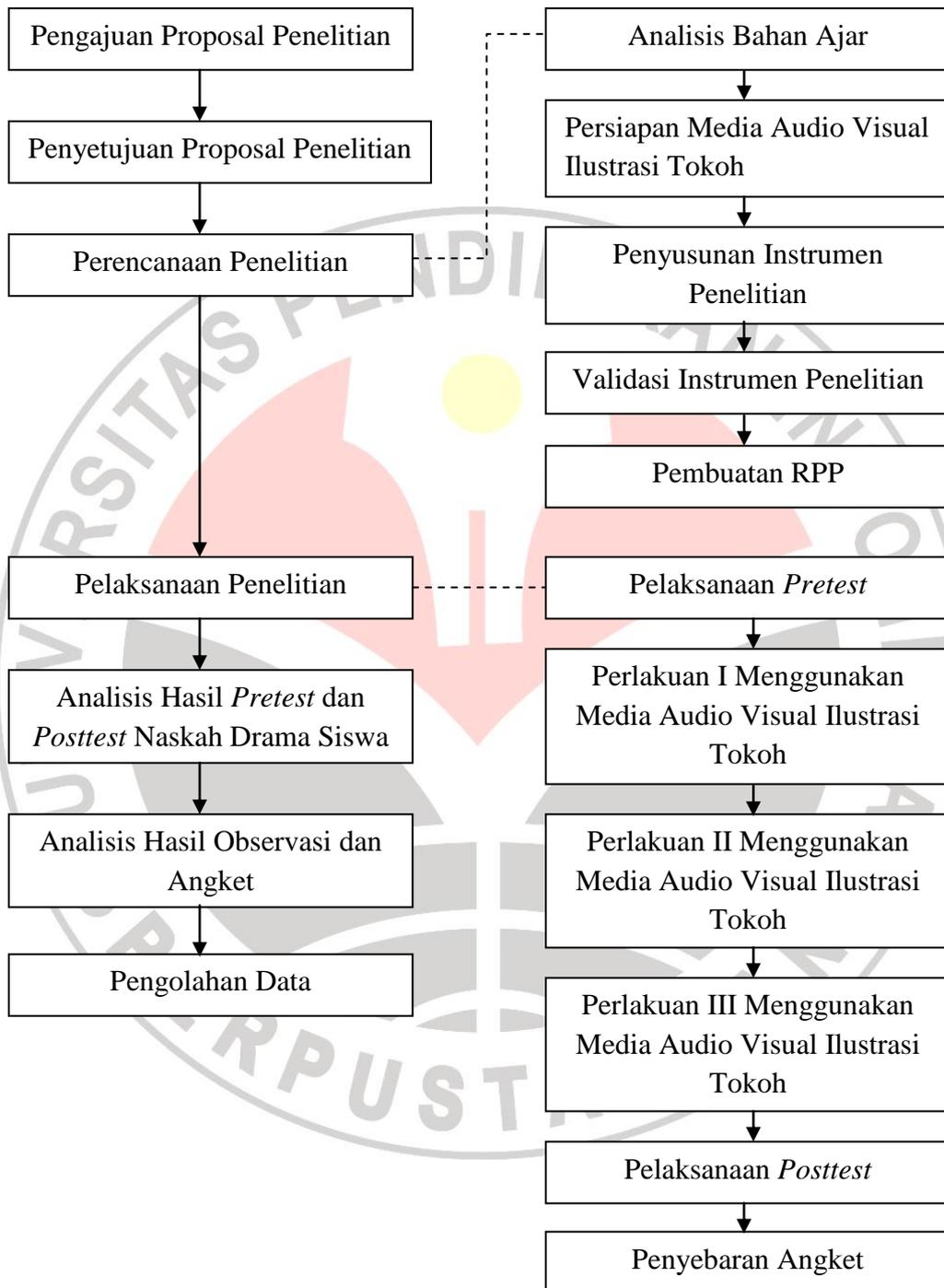
O_2 = nilai *posttest*

X = pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh

Dalam desain ini, terdapat satu kelas eksperimen yang dipilih secara *sampling purposive*. Siswa diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, kemudian diberi perlakuan khusus, yaitu dengan menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh. Setelah diberikan perlakuan khusus, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui keefektifan dari perlakuan. Model pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini adalah diskusi dan menulis estafet. Pada tahap akhir, peneliti menyebarkan angket pada kelas eksperimen tersebut untuk mendukung data penelitian.

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut.

Bagan 3.2
Alur Penelitian



B. Sumber Data Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 26 Bandung. Adapun rincian jumlah siswa pada setiap kelasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Kelas XI SMAN 26 Bandung

Kelas	Jumlah Populasi
XI IPA 1	32
XI IPA 2	33
XI IPA 3	32
XI IPA 4	32
XI IPA 5	32
XI IPS 1	42
XI IPS 2	42

2. Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* pada penelitian ini. *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2012:124)

Dengan teknik *sampling purposive*, didapatkan satu kelas sampel yaitu kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen. Pertimbangan dipilihnya kelas tersebut merupakan saran dari guru Bahasa Indonesia kelas XI SMAN 26 Bandung karena kelas ini memiliki ketersediaan waktu untuk melakukan pendalaman materi menulis naskah drama. Selain itu, sebagian dari siswa kelas XI IPS 2 merupakan anggota ekstrakurikuler Teater sehingga pendalaman materi ini lebih diminati oleh siswa kelas XI IPS 2 dibandingkan dengan kelas lainnya sehingga siswa dapat memberikan respon pembelajaran yang baik dan diharapkan dapat mengikuti rangkaian penelitian dengan baik.

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap judul, maka peneliti perlu menjelaskan definisi operasional variabel sebagai berikut.

- 1) Menulis naskah drama merupakan kegiatan menuangkan ide-ide cerita dalam bentuk dialog yang ceritanya diungkapkan melalui para tokohnya dengan maksud untuk dipentaskan.
- 2) Media pembelajaran Audio Visual adalah media pembelajaran yang mengombinasikan dua indra pada saat yang sama, yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan
- 3) Ilustrasi tokoh merupakan fakta dan informasi mengenai tokoh yang kemudian akan dijadikan stimulus dalam pembelajaran menulis naskah drama.

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Salah satu langkah dalam penelitian adalah menyusun instrumen penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes.

1) Teknik Tes

Tes digunakan untuk mengukur dan membandingkan kemampuan siswa secara objektif. Tes dilakukan dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Tes pertama (*pretest*) dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan, tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa. Tes kedua (*posttest*) dilakukan setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan awal siswa dengan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Adapun kriteria penilaian penulisan naskah drama adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Penulisan Naskah Drama

No.	Aspek	Skor
1	Kelengkapan aspek formal drama	10 15 20 25

Ridha Wulan Kartika, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Ilustrasi Tokoh Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Kelengkapan unsur intrinsik	10	15	20	25
3	Keterpaduan unsur/struktur	10	15	20	25
4	Kesesuaian penggunaan bahasa	10	15	20	25

Keterangan :

a) Kelengkapan aspek formal drama

25 = Jika terdapat judul, informasi tokoh, kramagung, dan wawancang (dialog).

20 = Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh, dan wawancang (dialog).

15 = Jika hanya terdapat judul dan wawancang (dialog).

10 = Jika hanya terdapat wawancang (dialog)

b) Kelengkapan unsur intrinsik

25 = Jika terdapat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), sarana cerita (sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi), dan pengembangan tema.

20 = Jika hanya terdapat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) dan sarana cerita (sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi).

15 = Jika hanya memuat satu subaspek dari fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) dan sarana cerita (sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi).

10 = Jika hanya memuat pengembangan cerita.

c) Keterpaduan unsur/struktur

25 = Jika struktur disusun dengan kaidah dan penahapan plot, dimensi tokoh, dan dimensi watak.

20 = Jika struktur hanya disusun berdasarkan kaidah/penahapan plot dan dimensi tokoh.

15 = Jika struktur hanya disusun berdasarkan kaidah/penahapan plot, dimensi tokoh, atau dimensi watak saja.

10 = Jika memadukan unsur intrinsik secara sepintas.

Ridha Wulan Kartika, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Ilustrasi Tokoh Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d) Kesesuaian penggunaan bahasa

25 = Jika menggunakan diksi yang tepat, ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh, dan sesuai dengan kaidah EYD.

20 = Jika menggunakan diksi yang tepat, ragam bahasanya disesuaikan dengan dimensi tokoh, dan terdapat 1-5 kata yang tidak sesuai dengan kaidah EYD.

15 = Jika menggunakan diksi yang tepat, ragam bahasanya disesuaikan dengan dimensi tokoh, dan terdapat 6-10 kata yang tidak sesuai dengan kaidah EYD.

10 = Jika menggunakan diksi yang tepat, ragam bahasanya disesuaikan dengan dimensi tokoh, dan terdapat lebih dari 10 kata yang tidak sesuai dengan kaidah EYD.

2) Teknik Nontes

Teknik nontes dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan kegiatan observasi menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang diisi oleh observer digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran menulis naskah drama. Data hasil observasi mengenai proses pembelajaran diolah dengan cara mendeskripsikan perhitungan skor dari setiap kategori yang diberikan observer. Selain menggunakan kegiatan observasi, penyebaran angket pun dilakukan untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap penggunaan media audio visual ilustrasi tokoh dalam pembelajaran naskah drama.

b. Instrumen Perlakuan

1) Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran, penulis membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP perlu disusun agar dapat dijadikan acuan ketika proses pembelajaran berlangsung. RPP yang penulis susun ditujukan untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di

kelas XI IPS 2 di SMAN 26 Bandung sebagai kelas eksperimen. RPP menulis naskah drama yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMAN 26 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI IPS 2

Semester : 1

Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis: Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama.

B. Kompetensi Dasar

Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama.

C. Indikator

1. Memahami unsur-unsur drama.
2. Memahami istilah-istilah yang terdapat dalam naskah drama.
3. Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog.
4. Membuat naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami unsur-unsur drama.
2. Siswa memahami istilah-istilah yang terdapat dalam naskah drama.
3. Siswa mampu mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog.

Ridha Wulan Kartika, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Ilustrasi Tokoh Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Siswa mampu membuat naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Drama

Drama adalah karya sastra yang menggambarkan watak dan tingkah laku manusia yang ditampilkan di atas pentas dengan menggunakan dialog dan gerak-gerik tokoh.

2. Unsur-unsur Drama

a. Tema

Tema merupakan pokok pikiran atau gagasan utama yang mendasari sebuah cerita drama.

b. Alur

Alur adalah jalan cerita drama dari awal hingga akhir.

c. Penokohan

Penokohan merupakan susunan tokoh dalam sebuah drama yang memiliki karakteristik pada masing-masing tokoh tersebut.

d. Latar

Latar pada drama menunjukkan tempat, waktu, dan suasana cerita.

e. Bahasa

Bahasa merupakan sarana utama komunikasi tokoh baik itu dialog maupun monolog.

3. Naskah Drama

Naskah drama adalah rencana tertulis dari cerita drama yang dimaksudkan untuk dipentaskan. Langkah-langkah menulis naskah drama adalah sebagai berikut.

- a. menentukan tema/ide cerita,
- b. menentukan tokoh-tokoh yang akan dimunculkan,
- c. menciptakan dialog yang akan diucapkan oleh tokoh,
- d. menentukan adegan,
- e. menulis naskah drama.

Istilah-istilah yang terdapat dalam naskah drama, yaitu:

a. Babak

Babak adalah bagian dari peristiwa dalam naskah drama yang ditandai dengan pergantian latar, baik itu latar tempat, suasana, dan waktu.

b. Adegan

Bagian dari babak yang berisi sebuah peristiwa tertentu.

c. Prolog

Prolog adalah kalimat pembuka atau pendahuluan dalam sebuah drama.

d. Epilog

Epilog adalah kalimat penutup yang berada pada akhir pementasan.

e. Kramagung

Kramagung merupakan petunjuk gerak yang harus dilakukan oleh tokoh.

f. Wawancang

Wawancang adalah dialog yang harus ditafsirkan oleh pemain drama.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Konstruktivisme
3. Kolaborasi

G. Model Pembelajaran

1. Diskusi
2. Menulis Estafet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan	15 menit

Ridha Wulan Kartika, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Ilustrasi Tokoh Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>salam.</p> <p>b. Guru mengondisikan dan mengecek kesiapan siswa.</p> <p>c. Guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi.</p> <p>d. Guru menyampaikan pokok materi.</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mengungkapkan pemahaman mereka mengenai naskah drama.</p> <p>b. Siswa diberikan materi mengenai naskah drama secara garis besar.</p> <p>c. Siswa diminta menulis sebuah naskah drama dengan tema “Insyaf”. (<i>Pretest</i>)</p> <p>d. Siswa mengumpulkan naskah drama yang telah dibuat.</p> <p>e. Siswa mengemukakan pengalaman mereka dalam menulis naskah drama.</p>	60 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa diberikan kesempatan bertanya jika masih ada hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Siswa menyampaikan kesan pembelajaran hari ini.</p> <p>c. Guru bersama siswa menyimpulkan mengenai pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>d. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.</p> <p>e. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	15 menit

Pertemuan ke-2

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. b. Guru mengondisikan dan mengecek kesiapan siswa. c. Guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. e. Guru mengingatkan siswa mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa diberikan materi mengenai pengertian dan unsur-unsur drama. b. Siswa diberikan materi mengenai istilah yang terdapat dalam naskah drama dan langkah-langkah menulis naskah drama. c. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. d. Siswa menyaksikan dan memahami video perjalanan hidup Tegar ketika masih menjadi pengamen jalanan. e. Guru menuliskan prolog dan dialog pertama di papan tulis untuk dilanjutkan oleh siswa. f. Masing-masing siswa dalam satu kelompok menuliskan lanjutan dialog tersebut secara bergantian (estafet) sehingga dialog tersebut menjadi cerita yang runtut.	70 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Siswa diberikan kesempatan bertanya jika masih ada hal yang belum dipahami.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> b. Siswa menyampaikan kesan pembelajaran hari ini. c. Guru bersama siswa menyimpulkan mengenai pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi. d. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa. e. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. f. Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	
--	---	--

Pertemuan ke-3

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. b. Guru mengondisikan dan mengecek kesiapan siswa. c. Guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. e. Guru mengingatkan siswa mengenai materi pada pertemuan sebelumnya. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan materi mengenai kelengkapan naskah drama sesuai dengan kriteria penilaian naskah drama. b. Siswa menyaksikan dan memahami video perjalanan hidup Tegar ketika mengikuti ajang pencarian bakat. c. Secara mandiri, siswa menulis naskah drama sesuai 	70 menit

	dengan materi yang disampaikan dan isi dari video yang ditayangkan.	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa diberikan kesempatan bertanya jika masih ada hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Siswa menyampaikan kesan pembelajaran hari ini.</p> <p>c. Guru bersama siswa menyimpulkan mengenai pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>d. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.</p> <p>e. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	10 menit

Pertemuan ke-4

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Guru mengondisikan dan mengecek kesiapan siswa.</p> <p>c. Guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>e. Guru mengingatkan siswa mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Masing-masing siswa diberikan sebuah kartu yang berisi istilah dalam naskah drama dan</p>	70 menit

	<p>pengertiannya. Istilah dan pengertian tersebut ditulis dalam kartu yang berbeda.</p> <p>b. Siswa mencocokkan istilah pada kartu yang dimilikinya dengan pengertian yang ada pada kartu milik temannya.</p> <p>c. Setiap siswa yang kartunya telah cocok diminta untuk menuliskan dua buah contoh istilah tersebut dan mengumpulkannya pada guru.</p> <p>d. Siswa diberikan materi mengenai Ejaan yang Disempurnakan.</p> <p>e. Siswa menyaksikan dan memahami video perjalanan hidup Tegar setelah dirinya sukses menjadi penyanyi Ibukota.</p> <p>f. Secara mandiri, siswa menulis naskah drama sesuai dengan materi yang disampaikan dan isi dari video yang ditayangkan.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa diberikan kesempatan bertanya jika masih ada hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Siswa menyampaikan kesan pembelajaran hari ini.</p> <p>c. Guru bersama siswa menyimpulkan mengenai pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>d. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.</p> <p>e. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	10 menit

Pertemuan ke-5

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. b. Guru mengondisikan dan mengecek kesiapan siswa. c. Guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. e. Guru mengingatkan siswa mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.	15 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa diminta untuk mengemukakan materi yang telah dipahaminya. b. Siswa menyaksikan dan memahami video perjalanan hidup Ustaz Jefry Al-Buchori. c. Siswa menulis sebuah naskah drama dengan tema “Insyaf” dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama. (<i>Posttest</i>) d. Siswa mengumpulkan naskah drama yang telah dibuat untuk selanjutnya dievaluasi.	60 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Siswa diberikan kesempatan bertanya jika masih ada hal yang belum dipahami. b. Siswa menyampaikan kesan pembelajaran hari ini. c. Guru bersama siswa menyimpulkan mengenai pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi. d. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.	15 menit

	<p>e. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	
--	--	--

I. Sumber dan Alat Pembelajaran

- a. Buku ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI
- b. Lembar kerja
- c. Laptop
- d. LCD
- e. Video ilustrasi Tegar dan Ustadz Jefry Al Buchori.

J. Evaluasi

- a. Jenis tagihan : tugas individu
- b. Bentuk instrumen : uraian bebas, format observasi

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah merumuskan RPP, tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP. Langkah-langkah tersebut meliputi *pretest*, pemberian materi dan perlakuan, serta *posttest*.

a) *Pretest*

Pretest merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam proses pembelajaran. *Pretest* dilakukan sebelum siswa diberikan materi dan perlakuan, tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis naskah drama. Ketika melakukan *pretest*, siswa menulis naskah drama bertema “Insyaf” dengan berbekal pengetahuan yang mereka miliki.

b) Pemberian materi dan perlakuan

Setelah melakukan *pretest*, pada pertemuan berikutnya siswa diberikan materi mengenai drama dan naskah drama. Selain diberikan materi, pada langkah

ini siswa diberikan perlakuan berupa penayangan video ilustrasi Tegar. Penayangan media audio visual ilustrasi tokoh ini bertujuan untuk memberikan stimulus bagi siswa agar ide cerita yang akan dituangkan ke dalam naskah drama dapat berkembang.

c) *Posttest*

Posttest dilakukan setelah siswa diberikan materi dan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan awal siswa dengan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan, dalam hal ini merupakan penentu keberhasilan dari proses pembelajaran. Pelaksanaan *posttest* ini merupakan langkah akhir dari kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini siswa menuliskan sebuah naskah drama bertema “Insyaf” berdasarkan penayangan media audio visual ilustrasi Ustaz Jefry Al-Buchori dengan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan naskah drama.

3) **Lembar Observasi dan Angket**

a) **Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar ini berfungsi untuk mengetahui aktivitas siswa, kesesuaian penggunaan media, dan keahlian guru dalam memaparkan materi. Hasil observasi digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian terhadap penggunaan media audio visual ilustrasi tokoh dalam pembelajaran naskah drama. Berikut ini lembar observasi yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek penilaian	Hal yang diamati	Poin penilaian	Ket.
			(Skala 0,00-4,00)	
1.	Kemampuan membuka pembelajaran	a. Menarik perhatian siswa b. Memberi motivasi		

		<p>sesuai dengan materi yang akan disampaikan</p> <p>c. Menyampaikan apersepsi</p> <p>d. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>		
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	<p>a. Kejelasan suara dalam menyampaikan materi</p> <p>b. Interaksi dengan siswa di dalam kelas</p> <p>c. Penampilan di dalam kelas</p>		
3.	Penguasaan Materi Pembelajaran	<p>a. Kejelasan penghubungan materi ajar yang disampaikan dengan materi lain yang terkait</p> <p>b. Kejelasan dalam memberikan contoh mengenai materi pembelajaran</p> <p>c. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional</p>		
4.	Implementasi	<p>a. Penyajian materi ajar</p>		

	Langkah-langkah Pembelajaran	<p>sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru dan siswa dengan berpusat pada siswa</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi respon siswa</p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p>		
5.	Penggunaan Media Pembelajaran	<p>a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media</p> <p>b. Tepat dalam menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh</p> <p>c. Terampil dalam mengoperasikan media audio visual ilustrasi tokoh</p> <p>d. Membantu kelancaran proses pembelajaran</p>		

6.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan soal yang direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai bentuk dan jenis yang dirancang 		
7.	Kemampuan Menutup Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau kembali dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan b. Memberi kesempatan bertanya c. Memberikan tugas ko-kulikuler d. Menginformasikan materi ajar berikutnya 		
Skor total 104				
Skor akhir = Jumlah skor : 26				

Berikut Format yang diberikan kepada masing-masing observer.

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Audio Visual
Ilustrasi Tokoh

Hari, Tanggal :
Pengamat :
Guru yang diamati : Ridha Wulan Kartika
Kelas yang diamati : XI IPS 2

Petunjuk

Berilah skor sesuai dengan keterangan sebagai berikut.

0,00-0,99 = kurang baik

1,00-1,99 = cukup

2,00-2,99 = baik

3,00-4,00 = sangat baik

No.	Hal yang Diamati	Skor	Keterangan
1	Kemampuan membuka pembelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memberi motivasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan c. Menyampaikan apersepsi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara dalam menyampaikan materi b. Interaksi dengan siswa di dalam kelas c. Penampilan di dalam kelas		
3	Penguasaan Materi Pembelajaran a. Kejelasan penghubungan materi ajar yang disampaikan dengan materi lain yang terkait b. Kejelasan dalam memberikan contoh mengenai		

Ridha Wulan Kartika, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Ilustrasi Tokoh Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>materi pembelajaran</p> <p>c. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional</p>		
4	<p>Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran</p> <p>a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru dan siswa dengan berpusat pada siswa</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi respon siswa</p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p>		
5	<p>Penggunaan Media Pembelajaran</p> <p>a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media</p> <p>b. Tepat dalam menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh</p> <p>c. Terampil dalam mengoperasikan media audio visual ilustrasi tokoh</p> <p>d. Membantu kelancaran proses pembelajaran</p>		
6	<p>Evaluasi</p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai dengan soal yang direncanakan dalam RPP</p> <p>c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>d. Melakukan evaluasi sesuai bentuk dan jenis yang dirancang</p>		
7	<p>Kemampuan Menutup Pembelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan</p>		

b. Memberi kesempatan bertanya		
c. Memberikan tugas ko-kulikuler		
d. Menginformasikan materi ajar berikutnya		

Tabel 3.4
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek	Hal yang diamati	Poin Penilaian	Ket.
			(Skala 0,00-4,00)	
1	Kondisi Siswa dalam Kelas	a. Posisi duduk telah sesuai b. Siswa siap menerima pelajaran		
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
3	Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran	a. Siswa mengemukakan hal-hal yang telah diketahui sebelumnya mengenai materi drama b. Siswa mengemukakan pertanyaan mengenai materi drama yang kurang dipahami		
4	Siswa mencatat materi yang disampaikan guru	Siswa mencatat materi yang disampaikan guru		

5	Penggunaan Media	<p>a. Siswa dapat mendengar dan melihat tayangan media secara jelas</p> <p>b. Siswa dapat memahami isi dari tayangan</p>		
6	Siswa mengerjakan tugas menulis naskah drama	Siswa mengerjakan tugas menulis naskah drama		
7	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu		

Berikut Format yang diberikan kepada masing-masing observer.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Audio Visual

Ilustrasi Tokoh

Hari, Tanggal :

Pengamat :

Kelas yang diamati : XI IPS 2 di SMAN 26 Bandung

Petunjuk

Berilah skor sesuai dengan keterangan sebagai berikut.

0,00-0,99 = kurang baik

1,00-1,99 = cukup

2,00-2,99 = baik

3,00-4,00 = sangat baik

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Keterangan
1	Kondisi Siswa dalam Kelas a. Posisi duduk telah sesuai b. Siswa siap menerima pelajaran		
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
3	Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran a. Siswa mengemukakan hal-hal yang telah diketahui sebelumnya mengenai materi drama b. Siswa mengemukakan pertanyaan mengenai materi drama yang kurang dipahami		
4	Siswa mencatat materi yang disampaikan guru		
5	Penggunaan Media a. Siswa dapat mendengar dan melihat tayangan media secara jelas b. Siswa dapat memahami isi dari tayangan		
6	Siswa mengerjakan tugas menulis naskah drama		
7	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu		

b) Lembar Angket

Teknik nontes yang peneliti lakukan selain observasi adalah penyebaran angket. Penyebaran angket ini dilakukan setelah pelaksanaan *posttest*. Tujuannya untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap penggunaan media audio visual ilustrasi tokoh dalam pembelajaran naskah drama.

Angket yang disebarkan setelah pelaksanaan *posttest* bersifat semi tertutup, dengan kata lain dalam angket disediakan empat pertanyaan dengan pilihan yang

Ridha Wulan Kartika, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Ilustrasi Tokoh Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sudah ditentukan alternatif jawabannya (pilihan A, B, C, D, atau E) dan satu pertanyaan uraian. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert. Tujuannya agar terdapat skala penilaian jawaban yang jelas untuk diolah nantinya.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket *Posttest*

No.	Aspek yang dinilai	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1	Ketertarikan belajar dengan menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh	Apakah kamu suka belajar menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh?	a. sangat tidak suka b. tidak suka c. biasa saja d. suka e. sangat suka
2	Pendapat siswa tentang manfaat yang didapat bila belajar menggunakan media audio visual	Apakah belajar menggunakan media audio visual lebih banyak positifnya?	a. tidak ada b. sedikit c. biasa saja d. banyak e. sangat banyak
3	Pendapat siswa mengenai penggunaan media audio visual ilustrasi tokoh dalam pembelajaran menulis naskah drama	Apakah kalian menyukai belajar menulis naskah drama menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh?	a. sangat tidak suka b. tidak suka c. biasa saja d. suka e. sangat suka
4	Pendapat siswa	Apakah dengan menggunakan	a. sangat sulit

tentang keefektifan media audio visual ilustrasi tokoh dalam pembelajaran naskah drama	media audio visual ilustrasi tokoh, menulis naskah drama menjadi lebih mudah?	b. sulit c. biasa saja d. mudah e. sangat mudah
Uraian	Mengapa belajar menulis naskah drama menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh lebih menyenangkan dibandingkan dengan tidak menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh?

Berikut format yang diberikan kepada siswa di kelas eksperimen.

ANGKET SISWA
KELAS XI IPS 2 SMAN 26 BANDUNG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

1. Apakah kamu suka belajar menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh?
 - a. sangat tidak suka
 - b. tidak suka
 - c. biasa saja
 - d. suka
 - e. sangat suka

2. Apakah belajar menggunakan media audio visual lebih banyak positifnya?
 - a. tidak ada
 - b. sedikit
 - c. biasa saja

Ridha Wulan Kartika, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Ilustrasi Tokoh Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. banyak
 - e. sangat banyak
3. Apakah kalian menyukai belajar menulis naskah drama menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh?
- a. sangat tidak suka
 - b. tidak suka
 - c. biasa saja
 - d. suka
 - e. sangat suka
4. Apakah dengan menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh, menulis naskah drama menjadi lebih mudah?
- a. sangat sulit
 - b. sulit
 - c. biasa saja
 - d. mudah
 - e. sangat mudah

Uraian

Mengapa belajar menulis naskah drama menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh lebih menyenangkan dibandingkan dengan tidak menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh?

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, tahap selanjutnya adalah mengolah data.

Data-data hasil tes diolah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis dan menentukan skor *pretest* dan *posttest*
- 2) Melakukan uji reliabilitas antar penimbang

Uji reliabilitas dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest* dengan rumus berikut.

Ridha Wulan Kartika, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Ilustrasi Tokoh Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{(\sum Xt^2)}{k} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum Xp^2)}{N} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$SS_{tot} \sum Xt^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$SS_{kk} \sum X_t^2 = \sum X_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$$

Setelah itu, hasil data-data dimasukan kedalam format ANAVA. Reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Kemudian nilai dimasukkan ke dalam tabel Guilford berikut.

< 0,2	= tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	= korelasi rendah
0,40 – 0,60	= korelasi sedang
0,60 – 0,80	= korelasi tinggi
0,80 – 0,99	= korelasi tinggi sekali
1,00	= korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005:104)

3) Uji normalitas data *pretest* dan *posttest*

Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, penulis terlebih dahulu menguji normalitas *pretest* dan *posttest*. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) menentukan nilai mean dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

- b) menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$sd = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(f \cdot x)^2}{n}}{n - 1}}$$

c) mencari nilai Z, dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{X}}{Sd}$$

d) menguji hipotesis

(1) mencari rata-rata X1 dengan rumus:

$$\bar{X1} = \frac{\sum X1}{N}$$

(2) mencari rata-rata X1 dan X2 dengan rumus:

$$\bar{X2} = \frac{\sum X2}{N}$$

(3) mencari rata-rata deviasi dengan rumus:

$$md = \frac{\sum d}{N}$$

(4) mencari jumlah kuadrat deviasi dengan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

(5) mencari keefisien t dengan rumus:

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

4) Pengolahan data hasil observasi

Data mengenai proses pembelajaran dapat dianalisis dengan cara mendeskripsikan perhitungan skor dari setiap kategori yang diberikan oleh observer. (Subana, 2005: 171)

Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh. Penilaian dilakukan oleh tiga orang observer yang dapat diketahui rata-rata nilainya dengan rumus berikut.

$$R = \frac{\text{nilai observer 1} + \text{nilai observer 2} + \text{nilai observer 3}}{3}$$

Setelah melakukan perhitungan statistik, diperoleh suatu hasil yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel statistik yang telah ditetapkan. Dari hasil tersebut, peneliti dapat menyimpulkan apakah terdapat signifikansi antara kemampuan menulis naskah drama sebelum dan sesudah dilakukannya eksperimen.

5) Pengolahan data angket

Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media audio visual ilustrasi tokoh didapatkan dengan mencari persentase jawaban siswa di setiap butir aspek yang dinyatakan dalam angket. Rerata persentase aspek yang dinilai ditentukan dengan cara menentukan jumlah persentase setiap butir aspek tersebut dibagi dengan banyaknya butir yang ditanyakan pada aspek tersebut. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$p = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f_o = Frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan

N = Jumlah responden

Dengan tafsiran penilaian sebagai berikut.

%	= tidak ada
1% - 5 %	= hampir tidak ada
6% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% -75%	= lebih dari setengahnya
76% - 95%	= sebagian besar
96% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya